

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perekonomian global saat ini secara tidak langsung berakibat pada perekonomian Indonesia. Dimana perusahaan dalam maupun luar Negeri mempunyai persaingan yang sangat ketat dan Kegiatan investasi bagi para investor memerlukan banyak informasi tentang perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Informasi yang diperlukan para investor dapat dilihat melalui penilaian perkembangan saham, agar dapat menarik investor dengan meningkatkan kinerja yang mencerminkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar saham bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan. Persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dicerminkan melalui nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan karena tingginya harga saham akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospeknya dimasa yang akan datang. **(Dewantari et al., 2019)**

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Nilai perusahaan ini sangat penting karena merupakan gambaran dari kinerja perusahaan yang memperlihatkan prospek perusahaan di masa depan yang juga merupakan indikator penilaian pasar terhadap perusahaan secara menyeluruh. **(Muslichah & Hauteas, 2019).**

Nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan telah terbuka atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Investor akan memperoleh keuntungan apabila harga saham perusahaan tinggi. **(Suwardika & Mustanda, 2017).**

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *price book value* (PBV). **(Innafisah et al., 2019).**

Nilai perusahaan merupakan suatu nilai yang dimiliki oleh perusahaan saat perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan ialah nilai pasar atas saham yang dimiliki perusahaan yang sudah go public jika belum go public maka nilai perusahaan adalah nilai yang terjadi apabila perusahaan tersebut dijual. Pengukuran nilai perusahaan dengan *Price to book value* (PBV), pengukuran ini dinilai sangat penting bagi investor untuk menetapkan strategi investasi di pasar modal. **(Perusahaan, 2019).**

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan, yang seringkali terkait dengan harga saham. Tujuan utama perusahaan, menurut teori perusahaan, adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan tersebut. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena oleh memaksimalkan nilai perusahaan, satu juga memaksimalkan kekayaan pemegang saham, yang merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dalam daya tawar saham, jika perusahaan dipandang sebagai perusahaan yang memiliki yang baik prospek di masa depan, nilai saham akan sangat tinggi. Nilai perusahaan bisa dilihat melalui nilai pasar atau nilai buku perusahaan dari ekuitasnya. Ekuitas menggambarkan total modal perusahaan dalam neraca. Sebagai tambahan, nilai pasar dapat menjadi ukuran nilai perusahaan. Penilaian nilai perusahaan tidak hanya mengacu pada nilai nominal, seperti kondisi yang dialami perusahaan banyak perubahan. **(Hirdinis, 2019).**

Fenomena yang terjadi tentang nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan Salim Group yang bergerak di bisnis sektor barang konsumsi yang diperkirakan memiliki prospek bagus. Beberapa tahun terakhir Salim Group menambah asset lewat akuisisi saham dan ekspansi bisnis. Pada tahun 2014 Holding usaha yang Salim Group, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) memperoleh penjualan bersih Rp63,59 triliun naik 14,3 persen dibandingkan penjualan 2013. Pencapaian menghasilkan laba bersih 3,89 triliun naik 55,2 persen dari tahun 2013. Kemampuan perusahaan dalam menjaga labanya memberikan sinyal positif terhadap nilai perusahaannya. Menurut analisis investasi Group Salim dan Astra sangat likuid sehingga menarik untuk investasi jangka panjang. Selain itu pada Tahun 2018 Salim Group juga mengandeng Madco untuk akuisisi 60 persen saham *Hyflux* Ltd dari Singapura. Perusahaan mengambil pendekatan jangka panjang untuk menambah nilai perusahaan di mata investor. **(Damayanthi, 2019)**.

2. Fenomena yang terjadi pada PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST). Jelang akhir tahun 2016 perusahaan merealisasi pencairan utang dari pasar lewat penerbitan obligasi. Rencana perusahaan mengelola resto cepat saji KFC di Tanah air dengan surat utang 200 Miliar. Dana tersebut digunakan untuk mengembangkan usaha dan ekspansi. Pembayaran bunga lancar selama periode 2016-2017. FAST akhirnya memperoleh pertumbuhan laba bersih 55.79 persen dengan pendapatan perseroaan tercatat Rp2,31 triliun atau naik 11,05 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini direspon oleh pasar dengan

meningkatnya harga saham perusahaan yang menunjukkan peningkatan nilai perusahaan. **(Damayanthi, 2019).**

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2015-2019 sebagai objek penelitian. Perusahaan manufaktur merupakan suatu badan usaha. Perbedaan manufaktur dengan lainnya adalah pekerjaan yang menggunakan mesin, peralatan serta tenaga kerja tertentu. dalam proses pekerjaannya, perusahaan ini memiliki ciri khas yakni mengubah suatu bahan mentah menjadi sebuah barang jadi yang mempunyai nilai jual yang besar.

*Price earning ratio* (PER) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan laba bersih untuk setiap lembar saham yang beredar. Selain itu, *price earing ratio* (PER) digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan pada suatu saham atau menghitung kemampuan suatu saham dalam menghasilkan laba. **(Innafisah et al., 2019).**

*Price earning ratio* disebut juga sebagai pendekatan earnings multipliers, menunjukkan rasio harga pasar saham terhadap *earnings*". Perbandingan tersebut memperlihatkan bagaimana banyak pemodal mengukur tarif bagian terhadap kelipatan earnings. **(Prayugi et al., 2018).**

PER ialah Cerminan dari pemberani rupiah yang dibayarkan oleh investor untuk setiap keuntungan. PER rata-rata perusahaan dalam satu industri dapat digunakan sebagai panduan untuk harga saham perusahaan. Harga saham ini juga

bermanfaat untuk menentukan penetapan harga saham perdana yang akan diterbitkan oleh suatu perusahaan. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai proksi nilai pasar yang mana perusahaannya belum *go public*. PER lebih baik dari pada pendekatan yang lain karena pendekatan ini sudah mempertimbangkan ekspektasi laba untuk masa yang akan datang. (Saputri & Mardani, 2018).

*Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Lewat rasio ini, harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun. Dengan mengetahui besaran PER tersebut, calon investor potensial dapat mengetahui apakah harga sebuah saham tergolong wajar atau tidak (secara nyata) sesuai kondisi saat ini dan bukannya berdasarkan pada perkiraan di masa mendatang. Semakin tinggi PER, maka semakin besar kepercayaan investor terhadap masa depan perusahaan. (Sari & Jufrizen, 2019).

*Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio perbandingan antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham. Informasi PER mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan. Pengukuran yang hanya menganalisa laporan keuangan memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan adanya biaya modal, sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan suatu nilai atau tidak. (Wahyuni et al., 2020).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain total aktiva, nilai pasar saham, *log size* dan lainlain ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan .Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbans dengan nilai perusahaan, sehingga dapat dikatakan besar.(**Dewantari et al., 2019**).

Variabel ukuran perusahaan merupakan besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan. Total aktiva perusahaan yang semakin besar dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tahap kedewasaanya. Perusahaan yang telah berada pada tahap kedewasaanya maka perusahaan telah memiliki arus kas yang positif serta diperkirakan akan mempunyai aspek menguntungkan dalam kurun waktu relatif lama. (**Suwardika & Mustanda, 2017**).

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran atau besarnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dengan besarnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan besar cenderung akan diversifikasi dan lebih tahan terhadap resiko

kebangkrutan dan memiliki kemungkinan lebih rendah mengalami kesulitan keuangan. **(Mudjjah et al., 2019).**

Ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap kemudahan perusahaan dalam memperoleh hutang. Perusahaan besar memiliki aktiva yang besar yang dapat dijamin dalam sumber pendanaan. Sehingga ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap akses perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan. Semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil dari pada biaya yang ditimbulkannya. **(Munthe, 2019).**

Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan. **(Yahdi & Dewi, 2019).**

Profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang diterapkan oleh sebuah perusahaan. Nilai dari suatu perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, karena semakin besar profitabilitas akan membuat nilai perusahaan semakin tinggi dan membuat investor berani berinvestasi di perusahaan tersebut. **(Dewantari et al., 2019).**



Profitabilitas merupakan variabel yang juga mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang diterapkan oleh perusahaan. Menyatakan bahwa profitabilitas adalah keuntungan perusahaan yang berasal dari penjualan yang telah dilakukan. Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan, selain itu profitabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan akan membagikan hasil yang semakin besar kepada investor. **(Suwardika & Mustanda, 2017).**

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Salah satu indikator penting yang dilihat oleh para investor dalam hal prospek perusahaan di masa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas dari sebuah perusahaan. **(Muslichah & Hauteas, 2019).**

Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasinya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. **(Yahdi & Dewi, 2019).**

Profitabilitas memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu, Profitabilitas ini diukur salah satunya melalui kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan asetnya secara produktif. **(Isnawati & Widjajanti, 2019).**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan asetnya. profitabilitas adalah deskripsi dan manajemen kinerja dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pengukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio pengembalian atas ekuitas (ROE) karena rasio ini berkaitan erat dengan struktur modal yang digunakan oleh perusahaan, apakah dipengaruhi oleh proporsi hutang jangka panjang atau modal sendiri. **(Hirdinis, 2019).**

Struktur modal merupakan kebijakan pendanaan dari perusahaan. Pendanaan perusahaan diperlukan untuk memperkuat perusahaan dalam hal pembelian asset atau penambahan modal kerja. Dalam memperoleh aset, umumnya perusahaan meminjam uang ke pihak lain. Hal ini menyebabkan aset semakin besar, tapi juga utang semakin besar. **(Munthe, 2019).**

Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen dimana ditunjukkan dengan perimbangan antara modal sendiri dengan hutang. Perimbangan antara kedua hal tersebut akan mempengaruhi tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan oleh perusahaan. Penentuan dalam pengambilan kebijakan struktur modal perusahaan haruslah melibatkan risiko dan tingkat pengembalian (*return*) karena dengan bertambahnya hutang, risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan perusahaan juga akan bertambah besar. Struktur modal yang optimal sangat diperlukan karena dapat mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian (*return*). Dalam penelitian

ini, struktur modal dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas. **(Mudjijah et al., 2019).**

Struktur modal adalah struktur keuangan sebuah perusahaan yang akan selalu dikaji sepanjang waktu dalam pengkajian struktur modal yang merupakan salah satu bagian dari struktur modal atau struktur keuangan perusahaan. Dan hal ini selalu dilakukan untuk pengkajian struktur modal yang dapat dikaitkan untuk memetakan komposisi yang paling optimal agar dapat menghasilkan nilai perusahaan yang baik. **(Wardani et al., 2020).**

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen di dalam mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan perbandingan antara sumber jangka panjang yang bersifat pinjaman dan modal sendiri. **(Yahdi & Dewi, 2019).**

Struktur Modal menunjukkan tinggi rendahnya resiko yang dialami perusahaan karena besar kecilnya pilihan komposisi modal berupa hutang. Ketika rasio struktur modal ini meningkat menunjukkan bahwa proporsi penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan lebih besar dalam menjalankan aktivitas perusahaan guna meningkatkan pendapatan laba. **(Isnawati & Widjajanti, 2019).**

Penelitian terdahulu dilakukan oleh **(Smith, 2016).**” **Effect of Capital Structure, Company Size and Profitability on the Stock Price**”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh proksi struktur modal untuk rasio hutang terhadap aset (DAR) dan rasio utang terhadap modal (DER), ukuran perusahaan dan profitabilitas diproksi dengan pengembalian aset (ROA), laba atas

ekuitas (ROE) dan margin laba bersih (NPM) ke harga saham. Hasil penelitian modal struktur yang diproksi dengan rasio utang terhadap aset (DAR) dan rasio utang terhadap ekuitas (DER), ukuran perusahaan (SIZE) dan profitabilitas diproksi dengan pengembalian atas aset (ROA), laba atas ekuitas (ROE) dan margin laba bersih (NPM) mempengaruhi harga saham.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh **(Suwardika & Mustanda, 2017).**”

**Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**”. tujuan penelitian ini untuk menjelaskan signifikansi pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian adalah *leverage*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana variabel yang memiliki hubungan positif yaitu *leverage* dan profitabilitas, sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai hubungan yang negatif, namun ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh **(Hirdinis, 2019).** “**Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability**”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap perusahaan nilai, dimoderasi oleh profitabilitas. Hasil penelitian ini adalah struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan efek positif pada nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh

signifikan efek positif pada profitabilitas. Namun, profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu oleh **(Innafisah et al., 2019). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per) Dan Dividend Payout Ratio (Dpr) Terhadap Nilai Perusahaan**” Dengan variabel yang diteliti EPS, PER, dan DPR. Tujuan penelitian ini adalah. Untuk mengetahui apakah earning per share (EPS), price earning ratio (PER), dan dividend payout ratio (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Untuk mengetahui apakah earning per share (EPS), price earning ratio (PER), dan dividend payout ratio (DPR) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate pada periode 2014-2017. Hasil penelitian ini adalah Variabel earning per share (EPS), price earning ratio (PER), dan dividend payout ratio (DPR) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan Variabel earning per share (EPS), price earning ratio (PER), dan dividend payout ratio (DPR) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh **(Mudjijah et al., 2019).” Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan**”. tujuan penelitian adalah untuk menguji pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian adalah Kinerja keuangan Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh kinerja keuangan

terhadap nilai perusahaan. dan Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh. **(Muslichah & Hauteas, 2019)."** **Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemediasi"**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai pemediasi. Penelitian ini dilakukan di Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian adalah profitabilitas, kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh **(Zuhroh, 2019)."** **The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage"**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris dari efek *leverage* dalam memediasi ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini adalah Pertama, variabel profitabilitas dan *leverage* memberikan efek positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Ini berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas dan *leverage*, semakin tinggi nilai perusahaan. Kedua, variabel *leverage* adalah variabel intervening untuk ukuran, likuiditas dan profitabilitas. Berdasarkan temuan di atas, itu relevan untuk perusahaan properti dan real estat meningkatkan *leverage* mereka untuk meningkatkan nilai perusahaan. *Leverage* tinggi diikuti oleh kepercayaan kuat investor ditandai dengan peningkatan nilai perusahaan. Penggunaan *leverage*

dapat meningkatkan kendali perusahaan atas penggunaan uang tunai secara bebas oleh manajemen. Selain itu, perusahaan-perusahaan dengan kinerja yang baiklah yang akan mendapatkan.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh (Citra et al., 2020). “**Pengaruh Leverage, Working Capital Turnover, Kebijakan Dividen, dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan**”. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh *leverage*, *working capital turnover*, kebijakan dividen, dan *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan. hasil penelitian ini adalah Secara parsial *leverage*, *working capital turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Secara parsial kebijakan dividen *price earning ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Secara simultan *leverage*, *working capital turnover*, kebijakan dividen dan *price earning ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 1.1**

**Perkembangan Jumlah Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI  
Tahun 2015-2019**

No	Sektor	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Industry dasar kimia	64	66	69	70	79
2	Aneka industri	43	42	43	44	50
3	Industri barang konsumsi	39	39	47	48	52
Jumlah		146	147	159	162	181

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Tabel tersebut menunjukkan peningkatan jumlah yang signifikan dari tahun 2015-2019. Penambahan jumlah perusahaan tersebut terjadi karena beberapa perusahaan yang melakukan listing, namun ada juga yang melakukan delisting dengan demikian banyaknya perusahaan yang tergabung di industry manufaktur maka persaingan akan menjadi semakin ketat, sehingga perusahaan mampu menanggulangi perusahaan - perusahaan lainnya atau hanya bertahan ditengah sengitnya persaingan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh *Price earning ratio*, Ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.



## 1.2 Identifikasih Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasih beberapa masalah yaitu :

1. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari kinerja perusahaan.
2. Penurunan harga saham dapat menjadi penyebab rendahnya nilai *price earning ratio*.
3. Ukuran perusahaan yang berskala kecil tidak akan banyak menarik investor.
4. Struktur modal yang tidak terstruktur menjadi pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modal.
5. Rendah tinggi nya tingkat laba menjadi hal yang diperhatikan oleh investor.
6. Adanya faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi pada saham-saham yang sehat.
7. Mengidentifikasi kondisi perekonomian saat ini yang telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam industri.

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini jadi terarah, maka penelitian ini akan dibatasi untuk menguji pengaruh *price earning ratio*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah *Price earning ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
2. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
4. Apakah Struktur modal memoderasi hubungan *price earning ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
5. Apakah Struktur modal memeoderasi hubungan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
6. Apakah Struktur modal memoderasi hubungan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
7. Apakah *Price earning ratio*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama- sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan dimoderasi

oleh struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

### 1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Price earning ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui Pengaruh struktur modal memoderasi hubungan *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui Pengaruh struktur modal memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui Pengaruh Struktur modal memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Untuk mengetahui Pengaruh *Price earning ratio*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama- sama terhadap nilai perusahaan dengan dimoderasi oleh struktur modal.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Selanjutnya dengan adanya penelitian ini diharapkan nanti dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan kegunaan sebagai berikut :

### A. Bagi perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan referensi, informasi serta dapat di sajikan sebagai bahan perbandingan yang akan melakukan penelitian dengan objek penelitian yang samadimasa yang akan datang.

### B. Bagi akademik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan khususnya dibidang perusahaan dan ilmu pengetahuan yang diterapkan oleh pengaruh *price earning ratio*, ukuran perusahaan dan *profitabilitas* dan dapat menjadi referensi karya ilmiah bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan.

### C. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat disajikan sebagai sumber referensi yang akan mengadakan kajian lebih luas dan seditel-ditelnya dalam bahasan ini.